

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PENELANTARAN ANAK PASCA PERCERAIAN**

(Studi Putusan Nomor 93/Pid.Sus/2020/PN. Bintuhan)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Hukum



Disusun oleh:

BIMO AL FAZRY

211200006

HUKUM PIDANA

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2025

**Legal Enforcement Against the Perpetrators of Child Neglect Following
Divorce**

(A Case Study of Verdict No. 93/Pid.Sus/2020/PN Bintuhan)

THESIS

Submitted For Bachelor's Degree Of Law at Satya Negara Indonesia



Bimo Al Fazry

211200006

SATYA NEGARA INDONESIA UNIVERSITY

Faculty of Social Science And Political Science

Department of Law

Class of 2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bimo Al Fazry

NIM : 211200006

Fakultas/Prodi : ISIP/Hukum

Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa tugas akhir ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 15 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



(Bimo Al Fazry)

211200006

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : BIMO AL FAZRY
NIM : 2111200006
JUDUL : PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU
TINDAK PIDANA PENELANTARAN ANAK
PASCA PERCERAIAN (STUDI PUTUSAN
NOMOR 93/Pid.Sus/2020/PN. Bintuhan)
PROGRAM STUDI : ILMU HUKUM
PEMINATAN : HUKUM PIDANA

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing untuk diajukan dalam Sidang Skripsi.

Jakarta, 21 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



(Retno Untari, SH., M.H)



(Dr. Ernawati, SHI., M.H)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP



(Burhanudin Yusuf S.H., M.H. C.Med)



(Fahlesa Munabari, M.A., Ph. D.)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : BIMO AL FAZRY
NIM : 2111200006
JUDUL : PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU
TINDAK PIDANA PENELANTARAN ANAK
PASCA PERCERAIAN (STUDI PUTUSAN NOMOR
93/Pid.Sus/2020/PN. Bintuhan)
PROGRAM : HUKUM
STUDI
PEMINATAN : HUKUM PIDANA

Jakarta, 15 Agustus 2025

Menyetujui,

Ketua Penguji : Retno Untari, S.H., M.H

(.....)

Penguji 1 : Dr. Ernawati, SHI., M.H

(.....)

Penguji 2 : Burhanudin Yusuf, S.H., M.H., C. Med

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP



(Burhanudin Yusuf, S.H., M.H., C.Med)




(Fahlesa Munabari, M.A., Ph. D)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas akademik Universitas Satya Negara Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bimo Al Fazry
NIM : 211200006
Program Studi : Hukum
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

Menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) Kepada Universitas Satya Negara Indonesia atas karya ilmiah saya yang berjudul : “ Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penelantaran Anak Pasca Perceraian (Studi Putusan Nomor 93/Pid.Sus/2020/PN. Bintuhan)” beserta kelengkapan lainnya (jika diperlukan).

Selain itu, Universitas Satya Negara Indonesia berhak menyimpan, mengalih media atau format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta dan bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang digunakan secara etis. Saya juga memberikan izin kepada pembimbing Skripsi untuk menjadikan penulis kedua dari karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Agustus 2025

Yang menyatakan



(Bimo Al Fazry)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pencelantaran Anak pasca Perceraian (Studi Putusan No. 93/Pid.Sus/2020/PN. Bintuhan)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Satya Negara Indonesia.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Sihar P.H Sitorus B. S. B. A., M. BA selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia.
2. Fahlesa Munabari, M.A., Ph. D. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, atas segala dukungannya.
3. Burhanudin Yusuf S.H., M.H. C.Med selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum, atas arahan dan bantuannya selama proses perkuliahan.
4. Retno Untari, SH., MH. Selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, masukan, dan arahan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Ernawati, SHI., MH. Selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, masukan, dan arahan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Serta segenap Dosen di Universitas Satya Negara Indonesia, terutama kepada para Dosen Program Studi Ilmu Hukum yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang banyak pada penulis di masa perkuliahan.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Bapak Arief Jatmiko dan Ibu Dewi Imanoel dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua

tercinta. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan moral maupun materil, serta pengorbanan yang tiada henti sejak awal hingga skripsi ini terselesaikan. Setiap langkah dan pencapaian penulis tidak lepas dari restu dan ridho yang selalu orang tua panjatkan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan, kesabaran, dan ketulusan yang telah diberikan selama ini.

8. Terlebih khusus kepada kakak penulis yaitu Imelda Fiorennita S. Hum Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kakak tercinta, yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, dan nasihat di setiap langkah perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas perhatian, kesabaran, dan doa yang tak pernah putus, serta kehadiranmu yang menjadi sumber kekuatan dan inspirasi selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukunganmu sangat berarti bagi penulis dalam menghadapi segala tantangan.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Hukum, terlebih khusus kepada teman-teman angkatan 2021 reugler pagi. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dukungan, dan motivasi yang telah banyak membantu penulis dalam 4 tahun perkuliahan dan pada proses penulisan skripsi.
10. Dan tentu saja, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri atas ketekunan, kesabaran, dan semangat yang senantiasa dijaga selama proses penyusunan skripsi ini. Dalam menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi akademis maupun non-akademis, penulis berusaha untuk tetap konsisten dan pantang menyerah. Segala proses yang telah dilalui menjadi pembelajaran berharga dalam membentuk karakter serta memperkuat tekad untuk menyelesaikan tanggung jawab ini dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan waktu yang dimiliki tentu memberikan ruang bagi kekurangan, baik dari segi substansi materi, metode penulisan, maupun kedalaman analisis. Oleh karena itu, penulis sangat

mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, dosen, dan pihak-pihak yang berkompeten, sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

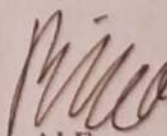
Meskipun demikian, penulis berharap bahwa karya sederhana ini dapat memberikan kontribusi yang bermakna, tidak hanya sebagai tambahan referensi dalam bidang akademik, tetapi juga sebagai salah satu bentuk partisipasi intelektual dalam upaya pengembangan dan pemajuan ilmu hukum di Indonesia. Semoga skripsi ini dapat membuka ruang diskusi, mendorong penelitian lanjutan, dan memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya khususnya bagi para mahasiswa, akademisi, praktisi hukum, serta semua pihak yang memiliki perhatian terhadap isu-isu hukum di tanah air.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih atas segala perhatian, dukungan, dan masukan yang diberikan, dengan harapan semoga segala bentuk usaha yang dicurahkan dalam penyusunan skripsi ini bernilai manfaat dan keberkahan.

UNIVERSITAS SATYA
NEGARA INDONESIA

Jakarta, 15 Agustus 2025.

Penulis,


Bimo Al Fazry.

ABSTRAK

Penelantaran anak pasca perceraian merupakan pelanggaran serius terhadap hak-hak anak yang belum mendapat perlindungan hukum yang efektif di Indonesia. Meskipun telah diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Anak, implementasinya masih lemah dan belum optimal. Anak-anak korban perceraian seringkali kehilangan hak atas nafkah, perhatian, dan pendidikan yang menjadi kewajiban orang tua setelah perceraian. Kasus gugatan anak terhadap ayah kandung di Salatiga serta Putusan No. 93/Pid.Sus/2020/PN Bintuhan menjadi contoh nyata lemahnya penegakan hukum terhadap pelaku penelantaran anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana sistem hukum pidana mampu menjamin keadilan serta perlindungan bagi anak-anak korban penelantaran oleh orang tua pasca perceraian. Penelitian menggunakan metode hukum normatif dengan pendekatan kualitatif yang berfokus pada studi kepustakaan (*library research*) untuk menelaah norma dan kaidah hukum yang berlaku terkait penelantaran anak pasca perceraian. Pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif dengan analisis terhadap peraturan perundang-undangan, doktrin hukum, dan putusan pengadilan, terutama Putusan Nomor 93/Pid.Sus/2020/PN Bintuhan sebagai bahan hukum primer. Data sekunder berupa Undang-Undang Perlindungan Anak, Undang-Undang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga, serta literatur akademik dan jurnal hukum juga dianalisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan bahan hukum primer dan sekunder, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif-analitis untuk mengolah dan menafsirkan data secara sistematis dan menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana penelantaran anak telah dilakukan berdasarkan Pasal 76B jo. Pasal 77 Undang-Undang Perlindungan Anak, namun masih bersifat reaktif dan belum optimal. Penegakan hukum baru dilakukan setelah dampak penelantaran terjadi, mencerminkan lemahnya struktur, substansi, dan budaya hukum. Selain itu, perlindungan hukum terhadap hak-hak anak pasca perceraian masih bersifat formal dan normatif, belum diimbangi dengan sistem pengawasan yang efektif serta keterlibatan lembaga perlindungan anak. Oleh karena itu, diperlukan penguatan implementasi hukum, pengawasan yang lebih ketat, serta keterlibatan aktif berbagai pihak agar hak anak benar-benar terlindungi secara berkelanjutan.

Kata kunci : Penelantaran Anak, Penegakan Hukum, Perlindungan Hukum.

ABSTRACT

Child neglect following divorce constitutes a serious violation of children's rights that has not yet received effective legal protection in Indonesia. Although regulated under the Child Protection Act, its implementation remains weak and suboptimal. Children who are victims of divorce frequently lose their rights to financial support, attention, and education, which are parental obligations post-divorce. The case of a child's lawsuit against the biological father in Salatiga, along with Decision No. 93/Pid.Sus/2020/PN Bintuhan, exemplify the weak law enforcement against perpetrators of child neglect. This study aims to examine the extent to which the criminal justice system guarantees justice and protection for children who suffer neglect by their parents after divorce. The research employs a normative legal method with a qualitative approach, focusing on library research to analyze the applicable legal norms and rules regarding child neglect post-divorce. The approach is juridical-normative, involving analysis of legislation, legal doctrines, and court decisions, especially Decision No. 93/Pid.Sus/2020/PN Bintuhan as primary legal material. Secondary data include the Child Protection Act, the Domestic Violence Eradication Act, as well as relevant academic literature and legal journals. Data collection was conducted through gathering primary and secondary legal materials, while data analysis used a descriptive-analytical method to systematically and comprehensively process and interpret the data. The findings indicate that law enforcement against perpetrators of child neglect has been carried out in accordance with Articles 76B in conjunction with Article 77 of the Child Protection Act; however, it remains reactive and insufficiently effective. Legal enforcement only occurs after neglect's adverse impacts manifest, reflecting weaknesses in legal structure, substance, and culture. Furthermore, legal protection of children's rights post-divorce remains formal and normative, lacking effective oversight systems and active involvement of child protection agencies. Therefore, strengthening legal implementation, tighter supervision, and active participation from multiple stakeholders are necessary to ensure the sustainable protection of children's rights.

Keywords: *Child Neglect, Law Enforcement, Legal Protection.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
A. Tujuan Penelitian	14
B. Manfaat Penelitian	15
C. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Landasan Teori	23

1. Teori Penegakan Hukum	23
2. Teori Perlindungan Hukum	27
C. Landasan Konseptual	31
1. Pengertian Tindak Pidana	31
2. Unsur-unsur Tindak Pidana	36
3. Tindak Pidana Penelantaran Anak	41
4. Unsur-unsur Tindak Pidana Penelantaran Anak	44
5. Macam-macam pengertian Tindak Pidana Penelantaran Anak	46
6. Perceraian	51
D. Alur Pemikiran	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Metode Penelitian	58
B. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	58
C. Pendekatan Penelitian	59
D. Sumber Bahan Hukum	60
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Teknik Analisa Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Gambaran Umum Penelitian	63
1. Posisi Kasus	63

2. Dakwaan.....	65
3. Amar Putusan.....	66
4. Penerapan Sanksi Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penelantaran Anak Menurut Undang-undang.....	69
B. Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penelantaran Anak Pasca Perceraian Dalam Putusan No. 93/Pid.Sus/2020/PN. Bintuhan	72
C. Perlindungan Hukum Terhadap Hak-Hak Anak Pasca Perceraian Sebagaimana Dalam Putusan No. 93/Pid.Sus/2020/PN. Bintuhan.....	79
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93